

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemilihan Umum adalah salah satu aspek penting yang harus dijalankan dalam negara demokrasi yang memilih calon yang akan menduduki kursi parlemen dalam menampung suara rakyat. Rakyat sebagai pemegang mandat tertinggi menjadi aktor penting yang harus dituju oleh para calon yang berusaha dan berjuang memperjuangkan aspirasi rakyat sebagai pemilih.

Partai politik adalah salah satu dari instrumen demokrasi, dimana sebuah partai politik dapat meningkatkan kualitas dari demokrasi yaitu melalui Pemilihan Umum karena keikutsertaan masyarakat dalam mewujudkan aspirasinya yang dapat disalurkan melalui partai politik.<sup>1</sup>

Strategi dapat didefinisikan dalam dua perspektif yang berbeda. Perspektif pertama mengenai apa yang akan dilakukan oleh suatu organisasi. Dalam perspektif ini strategi adalah program yang luas untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi serta melaksanakan misinya.<sup>2</sup> Sedangkan perspektif kedua, strategi adalah pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungannya sepanjang waktu.

---

<sup>1</sup>Miriam Budiarto. Dasar-Dasar Ilmu Politik. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008), h.445-446

<sup>2</sup>James Stoner. Politik Spespektif (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1996) hlm 140  
M. Rusli Karim. *Perjalanan Partai Politik di Indonesia*. (Jakarta: Citra Niaga Rajawali Pers. 1993), thn 2004

Strategi politik dan cara yang dilakukan para calon menjadi tolak ukur dalam kemenangan calon tersebut pada pemilu, Strategi politik merupakan strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik.<sup>3</sup> Menurut Clausewit dalam Schroder dalam Nursal berpendapat bahwa strategi adalah pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapat kemenangan atau pencapaian tujuan. Strategi politik menjadi hal yang penting tidak hanya bagi partai politik dan pemerintahan, namun juga bagi organisasi non-partai politik. Dalam kajian lain strategi politik diartikan sebagai seperangkat metode agar dapat memenangkan pertarungan antara berbagai kekuatan politik yang mengkehendaki kekuasaan, baik dalam kontestasi pemilu maupun dalam pemilukada.

Strategi politik dilakukan oleh partai politik terhadap masyarakat sangat diperlukan dalam menghadapi sebuah pemilihan umum. Keberhasilan suatu strategi politik oleh partai politik dalam merencanakan dan melaksanakan, akan ikut berperan pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilu. Strategi tidak hanya menentukan kemenangan politik pesaing, tetapi juga akan berpengaruh terhadap perolehan suara partai. Strategi yang jelas dan disepakati bersama akan menyebabkan perencanaan taktis yang lebih mudah dan

---

<sup>3</sup>Peter Schrder, dalam buku *Strategi Politik* menjelaskan bahwa strategi politik adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan-tujuan politik. Peter Schroder. 2009, *Strategi Politik edisi Revisi untuk pemilu 2009*, Friedrich Naumann Siftung Fur die Freiheit, Indonesia hal 5

cepat. Strategi pada hakikatnya perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi yang tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah usaha, melainkan harus mampu menunjukkan operasionalnya.

<sup>4</sup>Strategi tersebut digunakan untuk merebut hati dan meraih simpati pemilih. Hal tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, baik dari diri sendiri maupun dari pihak lawan. Tujuan dari penyusunan strategi ini adalah untuk menentukan langkah dalam melakukan tindakan. Strategi politik<sup>5</sup> merupakan salah satu indikator yang termasuk kedalam faktor kemenangan calon, menurut penjelasan Stella Pantouw secara metaforanya kita bisa menggambarkan bahwa kontestasi itu ibarat balapan mobil, karena jika pasangan calon ingin memenangkan kontestasi politik maka calon harus mempunyai tiga kombinasi dalam berkendara, yakni adanya mobil yang baik, sopir yang piawai, dan bensin yang memadai.<sup>6</sup>

Strategi politik dengan melakukan pendekatan dan komunikasi politik perlu dilakukan oleh para konstestan untuk dapat memenangkan pemilu. Para konstestan perlu melakukan kajian untuk mengidentifikasi besaran pendukungnya, masa mengambang dan mendukung konstestan lainnya. Disamping itu partai politik juga perlu melakukan strategi pemetaan karakteristik pemilih. Karena dimasyarakat terdapat kelompok yang banyak

---

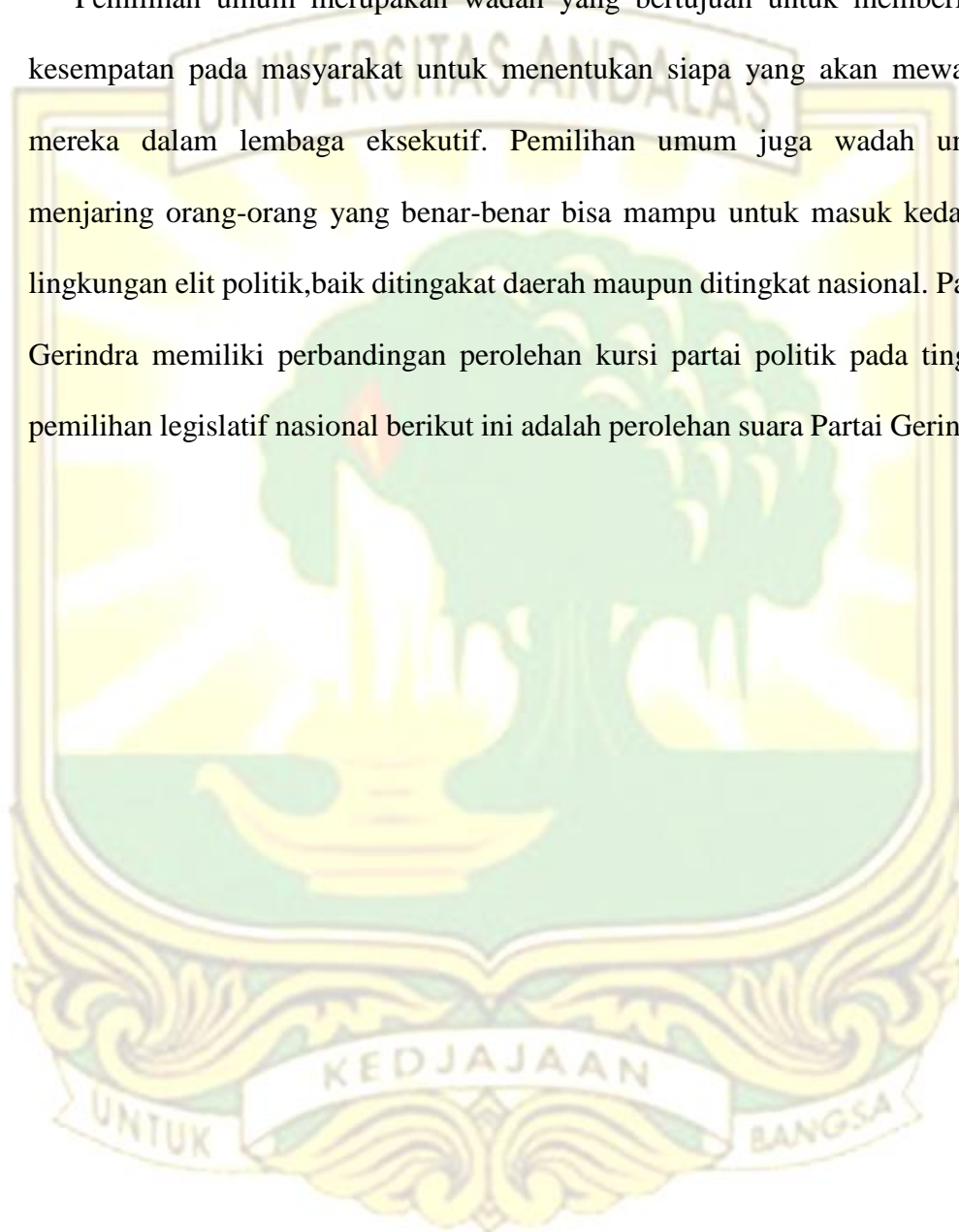
<sup>4</sup>Ibid.hal 31

<sup>5</sup> Peter Schrder, Op.Cit hal 32

<sup>6</sup>Stella Maria Ignasia Pantouw. 2012. *Modalitas Dalam Kontestasi Politik (Studi Tentang Modalitas Dalam Kemenangan Pasangan Hanny Sondakh Dan Maximiliaan Lomban Pada Pemilu di Kota Bitung Sulawesi Utara Tahun 2010)*. Thesis. Tidak Dipublikasikan. Univerisitas Diponogoro, hlm 3

menggunakan logika dan rasionalitas dalam menentukan pilihan terhadap konstestan.<sup>7</sup>

Pemilihan umum merupakan wadah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menentukan siapa yang akan mewakili mereka dalam lembaga eksekutif. Pemilihan umum juga wadah untuk menjaring orang-orang yang benar-benar bisa mampu untuk masuk kedalam lingkungan elit politik, baik ditingkat daerah maupun ditingkat nasional. Partai Gerindra memiliki perbandingan perolehan kursi partai politik pada tingkat pemilihan legislatif nasional berikut ini adalah perolehan suara Partai Gerindra,



---

<sup>7</sup>Firmansyah . Marketing Politik :*Antara pemahaman dan realitas* . Yayasan obor Indonesia, jakarta , 2008, Hal . 123



**Tabel 1.1**

**Perbandingan Perolehan Kursi Partai Politik Pada Pemilihan Legislatif  
Nasional Tahun 2009, 2014, 2019**

No	Partai Politik	Perolehan Kursi DPR RI		
		2009	2014	2019
1	PKB	31	47	58
2	<b>Gerindra</b>	<b>26</b>	<b>73</b>	<b>78</b>
3	PDIP	94	109	128
4	Golkar	107	91	85
5	Nasdem	-	35	59
6	PKS	57	40	50
7	PPP	35	39	19
8	PAN	45	49	44
9	Hanura	17	16	-
10	Demokrat	148	61	54

*Sumber: Data Sekunder KPU*

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa perolehan kursi Partai Gerindra terus mengalami peningkatan, dimana pada saat pertama kali mengikuti Pemilu Legislatif Tahun 2009, Partai Gerindra langsung berhasil masuk parlemen dengan memperoleh 26 kursi DPR RI. Pada periode Pemilu Tahun 2014 terjadi peningkatan kursi Gerindra yang sangat signifikan, hampir mencapai 100%, ini terus berlanjut hingga Pemilu terakhir yaitu Pemilu Tahun 2019. Peningkatan perolehan kursi Gerindra di Legislatif ini menunjukkan bahwa partai terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang mengindikasikan bahwa

partai mampu beradaptasi dengan kondisi politik kontemporer melewati fase demi fase perkembangan partai politik layaknya yang dikatakan Huntington sebelumnya. Partai Gerindra berhasil bertahan dari semakin kompleksnya persaingan politik dan terus eksis hingga saat ini.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa pada Pemilu Tahun 2019 merupakan keberhasilan tertinggi Partai Gerindra, yakni menjadi partai politik posisi dua teratas berdasarkan hasil Pemilu Legislatif. Pemilu Tahun 2019 ini unik dan berbeda, dikarenakan terlaksananya pemilu serentak untuk pertama kalinya dalam sejarah Indonesia. Pemilu serentak dilaksanakan dalam rangka memilih Presiden dan Wakil Presiden RI, serta memilih anggota-anggota Legislatif tingkat pusat hingga daerah (DPD, DPR RI, DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota). Pemilu serentak 2019 diikuti oleh 20 partai politik yang telah memenuhi persyaratan dan verifikasi faktual oleh KPU.

Keberhasilan Partai Gerindra pada Pemilu Tahun 2019 bukan hanya terlihat dari tingginya perolehan kursi legislatif tingkat nasional saja, akan tetapi Partai Gerindra juga berhasil meraih kemenangan dalam kontestasi Pemilu Legislatif ditingkat lokal, baik itu Pileg tingkat Provinsi ataupun Kabupaten/Kota. Diberbagai daerah Gerindra mengalami peningkatan perolehan kursi legislatif yang cukup signifikan dibandingkan Pileg sebelumnya. Salah satu daerah yang mengalami peningkatan suara Partai Gerindra dibandingkan Pemilu sebelumnya tersebut adalah Kota Padang. Partai Gerindra berhasil memperoleh suara terbanyak untuk kursi DPRD Kota Padang. Berikut adalah perbandingan

perolehan kursi partai politik pada pemilu legislatif Kota Padang beberapa periode.

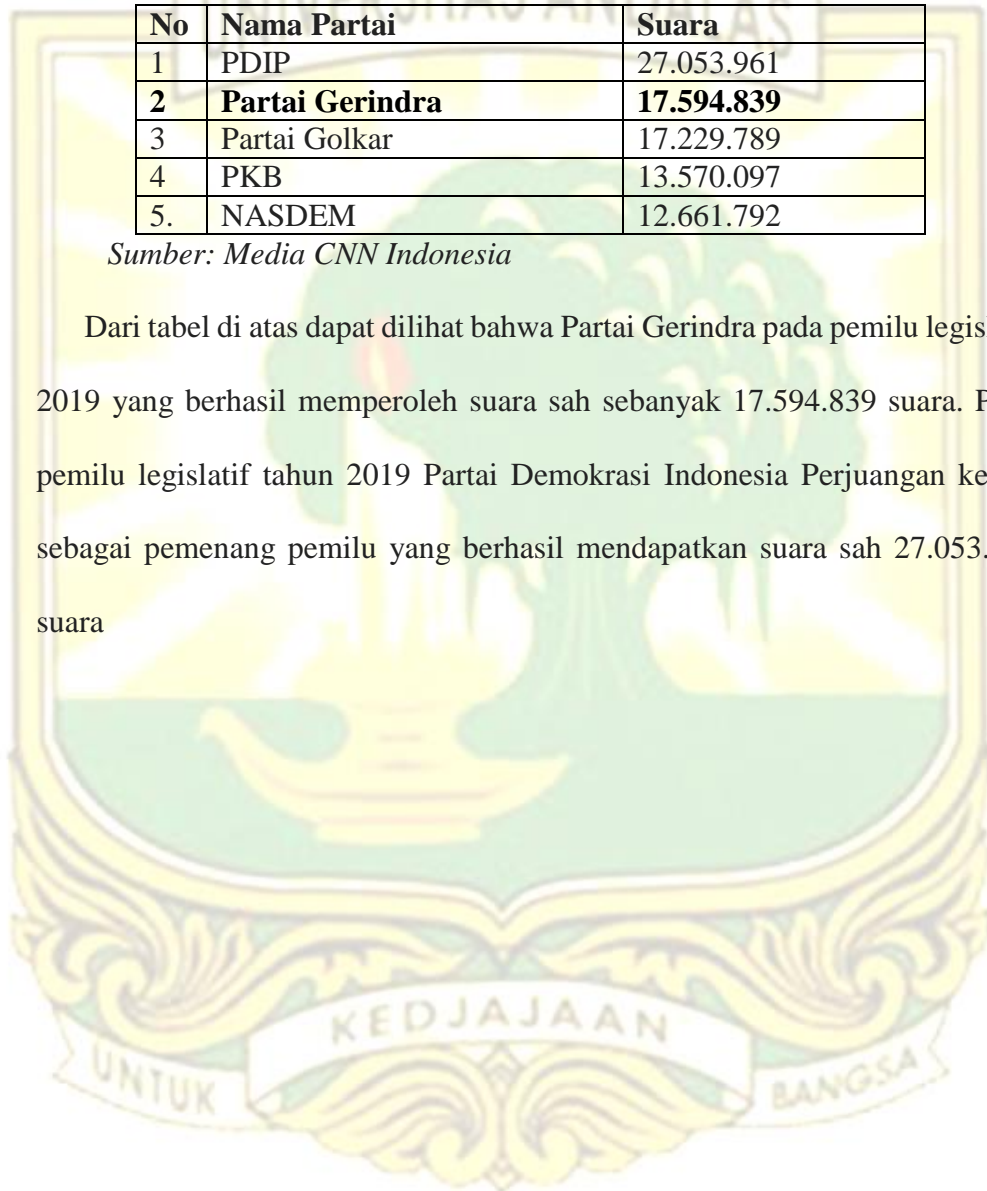
**Tabel 1.2**

**Perolehan Suara Partai Politik Pada Pemilu Tahun 2019 di Indonesia**

No	Nama Partai	Suara
1	PDIP	27.053.961
<b>2</b>	<b>Partai Gerindra</b>	<b>17.594.839</b>
3	Partai Golkar	17.229.789
4	PKB	13.570.097
5.	NASDEM	12.661.792

*Sumber: Media CNN Indonesia*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Partai Gerindra pada pemilu legislatif 2019 yang berhasil memperoleh suara sah sebanyak 17.594.839 suara. Pada pemilu legislatif tahun 2019 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan keluar sebagai pemenang pemilu yang berhasil mendapatkan suara sah 27.053.961 suara



**Tabel 1.3**

**Kursi Gerindra Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Sumatera Barat**

No	Kab/Kota	Perolehan Kursi	Persentase %
1	Kab. Pesisir Selatan	5 dari 45	11%
2	Kab. Solok	6 dari 5	17%
3	Kab. Sijunjung	4 dari 30	13%
4	Kab. Tanah Datar	6 dari 25	17%
5	Kab. Padang Pariaman	7 dari 40	18%
6	Kab. Agam	9 dari 45	20%
7	Kab. Pasaman	7 dari 40	18%
8	Kab. 50 Kota	6 dari 35	17%
9	Kab. Kep Mentawai	2 dari 20	10%
10	Kab. Dhamasraya	3 dari 30	10%
11	Kab. Solok Selatan	4 dari 25	16%
12	Kab. Pasaman Barat	7 dari 40	18%
<b>13</b>	<b>Kota Padang</b>	<b>11 dari 45</b>	<b>24%</b>
14	Kota Solok	2 dari 20	10%
15	Kota Sawahlunto	1 dari 20	5 %
16	Kota Padang Panjang	3 dari 20	15%
17	Kota Bukittinggi	5 dari 25	20%
18	Kota Payakumbuh	4 dari 25	16%
19	Kota Pariaman	3 dari 20	15%

*Sumber: Data Sekunder KPU diolah Peneliti*

Bedasarkan tabel diatas jelas terlihat bahwa perolehan suara Partai Gerindra di Kota Padang merupakan yang paling tinggi dibandingkan di daerah lainnya. Sedangkan dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat tersebut Partai Gerindra sendiri berhasil memperoleh kemenangan di 11 Kabupaten/Kota.<sup>8</sup> Kota Padang merupakan daerah perolehan kursi Partai Gerindra paling banyak dari ke-11 daerah tersebut, sehingga pemilihan Kota Padang sebagai lokasi penelitian yang semakin menarik. Ditambah lagi dengan

---

<sup>8</sup>Partai Gerindra berhasil menang di 11 daerah berikut: Kab. Solok, Kab. Sijunjung, kab. Tanah Datar, kab. Padang Pariaman, Kab.Agam,Kab.Pasaman, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Pasaman Barat, Kota Padang, Kota Bukittinggi, dan Kota Pariaman.



fakta bahwa kemenangan Partai Gerindra di Kota Padang adalah yang kedua kalinya, sebelumnya pada Pileg Tahun 2014 Partai Gerindra Juga menjadi pemenang di Kota Padang.

Berikut ini adalah rincian daftar perolehan kursi Partai Gerindra pada Pileg Tahun 2009, 2014,2019



**Tabel 1.4**

**Perolehan Kursi Partai Politik di Kota Padang Pemilu Legislatif Tahun 2009,  
2014, dan 2019**

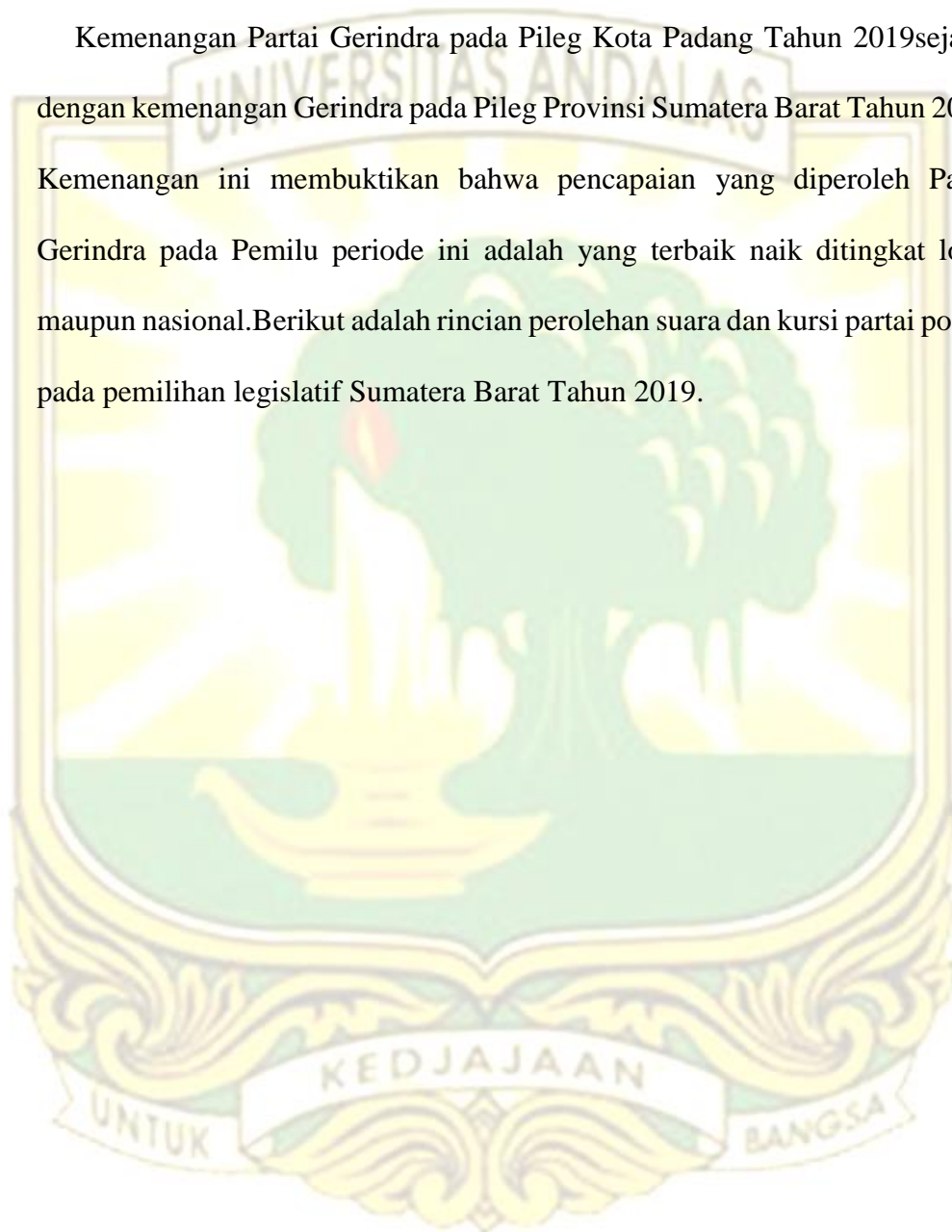
No.	Partai Politik	Jumlah Kursi DPRD		
		2009	2014	2019
1	PKB	-	1	-
2	<b>Gerindra</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>11</b>
3	PDI-P	1	3	3
4	Golkar	5	5	3
5	Nasdem	-	4	1
6	Berkarya	-	-	2
7	PKS	6	5	9
8	PPP	3	4	3
9	PAN	5	6	7
10	Hanura	4	5	-
11	Demokrat	17	5	6
12	PBB	2	1	-
<b>Total</b>		45	45	45

*Sumber: Data Sekunder KPU*

Berdasarkan tabel diatas, terlihat pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 perolehan kursi Partai Gerindra di DPRD Kota Padang mengalami peningkatan hampir dua kali lipat yang awalnya hanya 6 kursi pada Pileg 2014 menjadi 11 kursipada Tahun 2019. Hasil ini menjadikan Gerindra sebagai partai politik pemenang Pemilu Legislatif Kota Padang dua kali berturut-turut, setelah pada periode sebelumnya yakni Pileg 2014 Gerindra juga tampil sebagai partai

pemenang dengan hasil perolehan suara berbeda tipis dengan PAN. Namun pada pemilu legislatif Tahun 2019 kali ini hasil yang dicapai Partai Gerindra jauh diatas perolehan partai-partai lainnya.

Kemenangan Partai Gerindra pada Pileg Kota Padang Tahun 2019 sejalan dengan kemenangan Gerindra pada Pileg Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019. Kemenangan ini membuktikan bahwa pencapaian yang diperoleh Partai Gerindra pada Pemilu periode ini adalah yang terbaik naik ditingkat lokal maupun nasional. Berikut adalah rincian perolehan suara dan kursi partai politik pada pemilihan legislatif Sumatera Barat Tahun 2019.



**Tabel 1.5**

**Perolehan Kursi Partai Politik Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Padang**

No	Nama Partai	Jumlah Kursi
1.	Partai Gerindra	6
2.	PKS	5
3.	PAN	6
4.	Demokrat	5
5.	Golkar	5
6.	PPP	4
7.	PDI Perjuangan	3
8.	Partai Berkarya	0
9.	Partai Nasdem	4
10.	PKB	1
11.	Hanura	5
12.	PBB	1
Total :		45 Kursi

*Sumber : Data Sekunder KPU*

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Partai Gerindra pada pemilu legislatif 2014 di Kota Padang berhasil menduduki peringkat pertama dalam pemilu legislatif yang mendapatkan sebanyak 6 kursi dimana pada tahun ini sudah ada peningkatan yang dialami oleh Partai Gerindra. Kemudian disusul oleh PAN yang berhasil mendapatkan kursi sebanyak 6 kursi juga. Yang kemudian disusul oleh PKS yang berhasil mendapatkan 5 kursi.



**Tabel 1.6**

**Perolehan Kursi Partai Politik Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kota Padang**

No	Nama Partai	Jumlah Kursi
1.	<b>Partai Gerindra</b>	<b>11</b>
2.	PKS	9
3.	PAN	8
4.	Demokrat	6
5.	Golkar	3
6.	PPP	3
7.	PDI Perjuangan	3
8.	Partai Berkarya	2
9.	Partai Nasdem	1

*Sumber : Data Sekunder KPU*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Partai Gerindra pada pemilu legislatif 2019 di Kota Padang berhasil mendapatkan sebanyak 11 kursi dengan persentase perolehan suara sebanyak 19,78 %. Kemudian disusul oleh PKS yang mendapatkan 9 kursi dengan persentase perolehan suara sebanyak 19,2 %.

Hasil pemilihan umum legislatif di Kota Padang partai yang menjadi pemenang pemilu belum tentu sama. Hal tersebut dapat terjadi karena masing-masing partai politik memiliki kekuatan yang berbeda-beda di setiap kabupaten/kota di Sumatera Barat. Di Kota Padang Partai Gerindra selalu menjadi pemenang pada pemilu legislatif sejak pada Pemilu Legislatif Tahun 2009 hingga Pemilu Legislatif Tahun 2019 yang terakhir bulan April tahun lalu. Dengan total perolehan jumlah kursi yang menduduki meningkat pada setiap pemilihan legislatif tersebut.

Dengan kemenangan Partai Gerindra yang cukup baik dalam beberapa kali pemilihan legislatif sejak tahun 2009 hingga 2019 ini khususnya pada pemilihan legislatif di Kota Padang. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berasumsi bahwa strategi kemenangan Partai Gerindra cukup ampuh dilaksanakan dalam menggaet suara masyarakat Kota Padang. Dengan menggunakan modal sosial yang dilakukan oleh partai gerindra yang tidak hanya berupa modal dalam bentuk ekonomis, tetapi partai gerindra melakukan sebuah pendekatan yang sangat erat dengan masyarakat .

Ini juga bisa disebut sebagai suatu bentuk cara atau strategi kampanye yang dilakukan oleh partai tersebut. Indikasi dari pemanfaatan modal sosial yang membentuk strategi kemenangan yang dilakukan oleh Partai Gerindra adalah partai dalam hal ini DPC melakukan hal yang cukup baik untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, untuk kemudian tetap menentukan pilihan supaya memilih partai gerindra pada saat pemilu. Dari konsep modal sosial menurut Robert Putnam ini berarti partai telah memberikan aspek trust kepada masyarakat. Dengan memberikan hal hal yang tidak muluk kepada masyarakat supaya masyarakat semakin percaya untuk memilih partai gerindra. Penelitian terdahulu salah satunya Strategi Pemenang Caleg Partai Gerindra Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014, yang mana fokus penelitian ini hanya mengkaji strategi kemenangan partai gerindra yang menggunakan effect ekor jas yang membuat partai gerindra menang pada pemilu ini, tetapi tidak membahas modal sosial yang ada dalam partai.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibahas oleh penulis yaitu, (1) penelitian ini lebih fokus mengkaji modal sosial yang mana sebelumnya modal sosial lebih dibahas dalam kontestasi politik caleg-caleg partai politik, tetapi dalam penelitian ini lebih membahas bagaimana strategi kemenangan Partai Gerindra pada pemilu legislatif Tahun 2019 di Kota Padang dengan melihat bagaimana modal sosial yang ada pada Partai Gerindra yang kemudian membentuk strategi kemenangan dan pemanfaatan dari Partai Gerindra.(2) perbedaan yang kedua yaitu, pada fokus penelitian ini menjelaskan mengenai aspek modal sosial oleh partai gerindra agar mampu menciptakan *strategi* politik yang baik, yang memiliki tujuan untuk memenangkan kontestasi politik.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Strategi kemenangan dan strategi kampanye sangat berpengaruh dalam sukses atau tidaknya sebuah partai dalam memperoleh simpati dan suara dari masyarakat sehingga modal dan strategi kampanye menjadi cukup relevan digunakan oleh partai politik. Partai Gerindra merupakan partai besar yang selalu menjadi pemenang pemilu di Kota Padang. Meskipun partai gerindra adalah partai baru yang berdiri pada tahun 2008 lalu, tetapi partai gerindra sudah menunjukkan esistensi nya dalam pemilu legislatif dalam pemilu tahun 2009 hingga 2019 ini. Kemenangan partai gerindra ini tidak terlepas dari strategi yang dilakukan dan langkah tim sukses yang total dan cekatan dibandingkan dengan partai politik lain di Kota Padang.

Dalam menghadapi pemilu, tentu seluruh partai politik harus menyusun strategi-strategi dalam meningkatkan perolehan suara, termasuk Partai Gerindra. Kemenangan pemilu legislatif merupakan agenda utama yang memerlukan penyusunan strategi dan langkah langkah secara sistematis dengan program yang jelas dan terstruktur. Hal ini penting karena posisi Partai Gerindra ditingkat pusat berada diluar pemerintahan, sedangkan diberbagai daerah posisi Partai Gerindra berada dalam pemerintahan.

Dengan hasil pemilu legislatif tahun 2009,2014, dan 2019 Partai Gerindra selalu menjadi partai pemenang dalam pemilu di Kota Padang dimana pada pemilu tersebut perolehan suara partai gerindra meningkat secara signifikan. Maka dari itu hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti strategi kemenangan apa yang dilakukan Partai Gerindra dalam memenangkan pemilu tahun 2009,2014 dan 2019 di Kota Padang. Tahun 2019 pemilu legislatif dimenangkan oleh PDI-Perjuangan yang menjadi pemenang pemilu secara nasional, dan Partai Gerindra menduduki posisi nomor 2 pada pemilu legislatif secara nasional. Tetapi di Kota Padang Partai Gerindra tetap menjadi partai pemenang dengan mendapatkan perolehan kursi di DPRD Kota Padang sebanyak 11 kursi dari total 45 yang berhasil duduk dalam DPRD Kota.

Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa yang pertama kemenangan Partai Gerindra adalah karena Partai Gerindra melakukan strategi kemenangan yang cukup baik, dimana startegi kemenangan Partai Gerindra di Kota Padang menjangkau hingga kelapisan paling bawah atau lebih dikenal dengan Urang Awak. Pendapat ini juga diperkuat pada saat peneliti turun lapangan, salah satu



anggota legislatif Partai Gerindra Budi Syahril mengatakan semua partai memang dikatakan sebagai partai urang awak. Tetapi partai gerindra memiliki kelebihan yang menjangkau lapisan paling bawah, seperti fokus pada tingkat pertanian, nelayan, pedagang, buruh. Partai Gerindra memiliki pengurus hingga ke tingkat kecamatan, kelurahan yang sangat membantu Partai Gerindra dalam melakukan strategi kemenangan dengan masyarakat Kota Padang khususnya. Pengurus di tingkat kecamatan langsung berhubungan dengan masyarakat, sehingga masyarakat merasa sangat dekat dengan Partai Gerindra serta dapat langsung menyampaikan aspirasi pada Partai Gerindra.

Kedua peneliti berasumsi dalam proses kampanye Partai Gerindra data yang peneliti temukan dilapangan melakukan strategi dengan melakukan pembagian kartu yang bertuliskan logo partai dan nomor urut partai. Kartu ini sangat berfungsi karena bisa mempermudah masyarakat dalam melakukan pemungutan suara supaya masyarakat tersebut tidak kebingungan mencari nama dan nomor partai yang akan dipilih. Dengan fenomena ini peneliti berasumsi bahwa sudah ada modal sosial yang diterapkan oleh Partai Gerindra yang mana modal disini tidak berupa ekonomi/ uang melainkan menjalin pola kedekatan antara individu ataupun kelompok masyarakat. Faktanya pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kota Padang pemanfaatan modal sosial itu mendapatkan jaringan dan dukungan dari berbagai pihak lain. Serta ada juga ada norma norma dari masyarakat. Dalam penelitian ini pembagian modal sosial menurut Robert Putnam yang diterapkan oleh Partai Gerindra adalah aspek trust yang mana aspek itu terlihat pada saat proses kampanye dan

sosialisasi politik dengan membagikan kartu yang bertuliskan logo dan nomor urut partai tersebut. Agar penelitian ini menjadi terarah dan ruang lingkup tidak terlalu luas maka berdasarkan uraian latar penelitian di atas, permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana Staretegi Kemenangan Partai Gerindra Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kota Padang

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan permasalahan yang sudah dikemukakan sebelumnya maka peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis Pemanfaatan Modal Sosial Partai Gerindra pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kota Padang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain :

1. Secara Akademis,
  - a. Penelitian ini dapat menjelaskan beberapa Strategi Kemenangan dan Pemanfaatan Modal Sosial Partai Gerindra pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Kota Padang.
  - b. Menjadi bahan lanjutan bagi peneliti selanjutnya terutama yang ingin mengkaji tentang Pemanfaatan Modal Sosial Partai Gerindra khususnya pada Pemilu Legislatif.

## 2. Secara Praktis

Peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan calon atau kandidat partai politik dan tim sukses dalam menghadapi kekuatan, serangan dan strategi lainnya dalam pelaksanaan pemilu.

